

## UPAYA MEMBANGKITKAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA NEW NORMAL

Ade Astuti Widi Rahayu  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

### *Abstrak*

Perkembangan dan penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia memang tidak bisa dipungkiri sampai sekarang jumlah angka yang meninggal akibat Covid-19 semakin bertambah. Ditambah permasalahan yang ada di industri UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak pandemi Covid-19, terutama dengan adanya pembatasan mobilitas orang dan barang, sektor ini dinilai masih memiliki peluang yang dapat ditangkap oleh para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan mengoptimalkan sektor industri UMKM untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Tunggakjati. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan faktor ekonomi, pendidikan dan sumber daya manusia yang masih rendah serta dibutuhkan pelatihan untuk industri UMKM.

**Kata Kunci :** pengabdian, masyarakat, potensi, Kelurahan

### *Abstract*

*The development and spread of the Covid-19 virus, which has spread so quickly to various countries in the world, including Indonesia, cannot be denied until now the number of people who have died from Covid-19 is increasing. Plus the problems that exist in the MSME industry being one of the economic sectors most affected by the Covid-19 pandemic, especially with the restrictions on the mobility of people and goods, this sector is considered to still have opportunities that can be captured by MSME actors. This community service aims to identify the potential and optimize the MSME industrial sector to help improve the economy of the Tunggakjati Village community. The results of this community service activity show that economic factors, education and human resources are still low and training is needed for the MSME industry.*

**Keywords :** service, community, potential, village

## PENDAHULUAN

Seluruh masyarakat dunia sedang ditakuti dengan perkembangan dan penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Tidak bisa dipungkiri sampai sekarang jumlah angka yang meninggal akibat Covid-19 semakin bertambah. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dengan adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan anjuran agar tetap tinggal di rumah, masyarakat jadi tidak bisa mencari penghasilan terlebih bagi masyarakat yang kerjanya dibayar harian, pastinya mereka akan sangat kena dampaknya (Najamudin and Mahendra, 2020).

Pentingnya partisipasi publik dalam pemberdayaan masyarakat sangat perlu diperhatikan sesuai dengan prinsip pemberdayaan. Pendamping biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan relasi antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas.

Upaya pemberdayaan masyarakat Kelurahan dibutuhkan pendampingan dari pihak lembaga yang

berkompeten

dalam urusan pemberdayaan masyarakat.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat Kelurahan. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat Kelurahan identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, dan perkawinan muda. Ditambah permasalahan yang ada di industri UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak pandemi Covid-19, terutama dengan adanya pembatasan mobilitas orang dan barang, sektor ini dinilai masih memiliki peluang yang dapat ditangkap oleh para pelaku UMKM.

Kelurahan Tunggakjati merupakan salah satu kelurahan paling luar di kabupaten karawang yakni sebelah barat dari kelurahan Tunggakjati berbatasan langsung dengan Kabupaten Bekasi. Kelurahan Tunggakjati diapit oleh dua sungai di sebelah barat dan timur

yeng juga menjadi pembatas Kelurahan. Dengan adanya dua aliran sungai yang mengapit kelurahan Tunggakjati, menjadikanya kelurahan ini sangat cocok atau sangat potensial untuk dijadikan area pesawahan, terlihat dari banyaknya area persawahan di kelurahan tunggakjati ini. Oleh sebab itu mayoritas masyarakat tunggakjati menjadi seorang petani padi. Bila dilihat dari sumber daya alam yang ada, Kelurahan Tunggakjati memiliki potensi ekonomi yang cukup dari sektor pertanian. Namun, Kelurahan ini memiliki potensi lain dari sektor UMKM yang masih belum dioptimalkan karena beberapa faktor diantaranya sumber daya manusia, pendidikan, pandemi covid-19, dan lain-lain. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi masyarakat dalam mengoptimalkan sektor industri UMKM untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Tunggakjati.

## **METODE**

### **1. Program Kegiatan**

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Tunggakjati kemudian dilakukan analisis permasalahan dan dibuatkan solusi.

### **2. Analisa Kebutuhan Program**

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data terkait dengan Kelurahan dan ekonomi di Kelurahan Tunggakjati.

### **3. Model atau Pendekatan**

Untuk memperoleh data pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan dinas terkait di Kelurahan Tunggakjati dan melakukan sosialisasi terbatas antara perangkat Kelurahan dan warga.

### **4. Peserta yang Terlibat**

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa peserta KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di Kelurahan Tunggakjati.

## 5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kelurahan Tunggakjati dengan analisis *Root Cause Analysis* (RCA). Tujuannya untuk mengetahui akar permasalahan dan dicari solusinya.

## 6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat membantu mengoptimalkan sektor industri UMKM dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Tunggakjati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

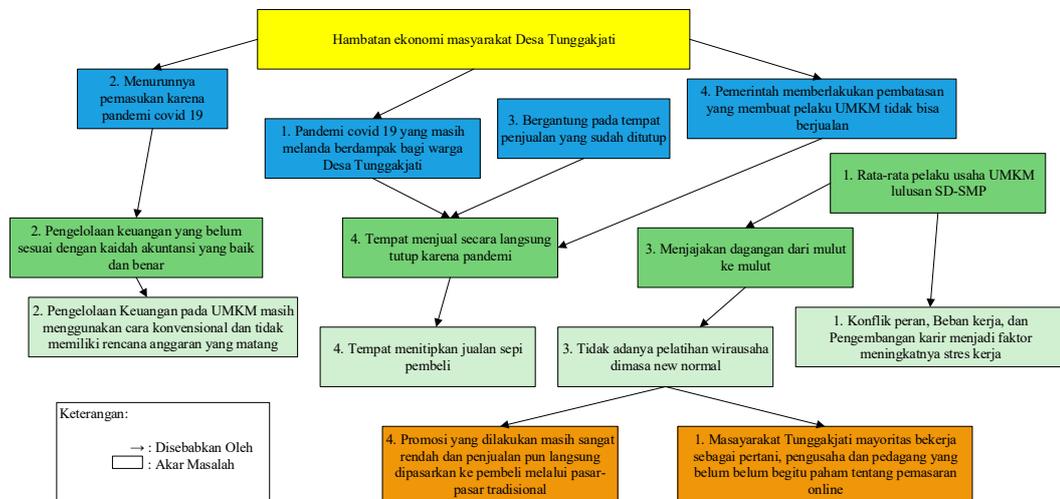
Analisis *Root Cause Analysis* (RCA) untuk mencari akar masalah yang selanjutnya sebagai prioritas penyelesaian masalah dengan menghasilkan sebuah rekomendasi kebijakan. Menurut Coskun, dkk dalam (Paramita, Andarwati and Kristiana, 2019) RCA diyakini mampu memberikan telaah yang menyeluruh dan sistematis dalam menilai implementasi sebuah program, termasuk rekomendasi untuk mengembangkan program tersebut. Matriks kendala dapat dilihat dari beberapa elemen, berikut tabel matriks masalah yang ada di Kelurahan Tunggakjati:

**Tabel 1 Matriks masalah di Kelurahan Tunggakjati**

<b>MAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandemi covid 19 yang masih melanda Indonesia sangat berdampak bagi warga Kelurahan Tunggakjati.</li> <li>2. Rata-rata pelaku usaha UMKM lulusan SD-SMP.</li> <li>3. Konflik peran, Beban kerja, dan Pengembangan karir menjadi faktor meningkatnya stres kerja.</li> <li>4. Masyarakat Tunggakjati mayoritas bekerja sebagai petani, pengusaha dan pedagang yang belum belum begitu paham tentang pemasaran online.</li> </ol>
<b>MONEY</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya pemasukan karena pandemi covid 19.</li> <li>2. pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar.</li> <li>3. Pengelolaan Keuangan pada UMKM masih menggunakan cara konvensional dan tidak memiliki rencana anggaran yang matang.</li> </ol>

<b>METHOD</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bergantung pada tempat penjualan yang sudah ditutup.</li> <li>2. Menjajakan dagangan dari mulut ke mulut.</li> <li>3. Tidak adanya pelatihan wirausaha dimasa new normal.</li> </ol>
<b>MARKET</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat menjual secara langsung tutup karena pandemi.</li> <li>2. Tempat menitipkan jualan sepi pembeli.</li> <li>3. Pemerintah memberlakukan pembatasan yang membuat pelaku UMKM tidak bisa berjualan.</li> <li>4. Promosi yang dilakukan masih sangat rendah dan penjualan pun langsung dipasarkan ke pembeli melalui pasar-pasar tradisional.</li> </ol>

Sumber: Pengolahan data, 2021



Gambar 1 Kajian masalah di Kelurahan Tunggakjati menggunakan pendekatan RCA

Sumber: Pengolahan data, 2021

**Pengembangan Potensi Kelurahan**

Berbagai macam masalah yang dialami para pelaku UMKM selama wabah covid-19 ini dapat kita ambil beberapa solusi untuk para pelaku UMKM guna meningkatkan ekonomi mereka dimasa pandemi ini. Beberapa masukan dan solusi yaitu sebagai berikut :

- a. Penjualan melalui metode *E-Commerce* (*Marketplace / Website*)

Jika dilihat permasalahan diatas metode penjualan masih menggandakan penjualan betemu secara langsung. Dimasa Pademi covid 19 Akan lebih efektif lagi bila metode penjualan yang UMKM gunakan ialah *e-commerce*. Mengapa

harus mengaplikasikan metode *e-commerce* ini ialah jangkauan pasar yang jauh lebih luas dibanding jika hanya menjualnya secara konvensional. Jangkauan dari *e-commerce* ini tidak dibatasi oleh apapun, tidak mengenal kalangan ekonomi dan dengan cara ini pula diharapkan jumlah penjualan UMKM jadi lebih meningkat lagi.

#### b. *Advertising*

Permasalahan yang terjadi pada UMKM ini yaitu kurangnya media promosi, media promosi yang dilakukan hanya dilakukan pada saat metode penjualan *Word of Mouth*. Pada umumnya, iklan yang dibuat bersifat kreatif agar dapat disukai oleh pelanggan. Dalam bisnis, iklan memang bertujuan untuk menarik pelanggan baru dengan menetapkan target pasar. *Advertising* dapat menjadi sebuah bentuk *brand image* yang efektif dibangun oleh perusahaan kepada pelanggan.

#### c. *Public relations or Branding*

Komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara usaha dengan pelanggan atau masyarakat. Fakta yang tak bisa dipungkiri, perusahaan yang dapat menjadi besar

dan dikenal masyarakat adalah perusahaan yang mampu membangun interaksi dengan masyarakat secara aktif.

#### d. *Sales Promotion* dan Kemasan Produk

Sedangkan *sales promotion* bertujuan mengajak konsumen untuk membeli produk dengan menyentuh sisi pikiran secara masuk akal dan rasional. *Sales promotion* biasanya meliputi keuntungan yang menarik dan dapat menaikkan *brand awareness*. *Brand awareness* tentu saja akan berpengaruh kepada pertumbuhan angka penjualan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Kelurahan Tunggakjati masih termasuk pada Kelurahan swadaya
2. Faktor ekonomi, pendidikan dan sumber daya manusia yang masih rendah
3. Masih bergantung pada metode penjualan konvensional
4. Kurangnya pelatihan terhadap pelaku UMKM

5. Masih bergantung pada sektor pertanian
6. Tujuan memberi pelatihan pada sektor industri UMKM agar dapat bertahan di masa pandemi covid-19

## 2. Saran

Masih berlanjutnya pandemi covid-19 ini dunia industri diharuskan untuk lebih kreatif dalam melakukan segala hal salah satunya pada sektor industri UMKM, maka dari itu solusi yang telah didapatkan dalam pembahasan diatas agar bisa diterapkan untuk bisa bertahan pada masa pandemi ini dan bahkan lebih maju dari sebelumnya, mengingat pandemi covid-19 ini sudah banyak pelaku UMKM yang gulung tikar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.
- Najamudin, M. and Mahendra, B. (2020) 'Pendampingan Wirausaha Pengrajin Musik Panting P . I . X Musik Kota Banjarmasin Di Masa Covid 19', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Paramita, A., Andarwati, P. and Kristiana, L. (2019) 'Upaya Kendali Mutu dan Biaya Program Rujuk Balik Menggunakan Pendekatan Root Cause Analysis', *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), pp. 68–78. doi: 10.29080/jhsp.v3i2.214.